

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN SADARI DENGAN ALAT PERAGA DAN VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU – IBU PKK DI KELURAHAN SUKABUMI SELATAN JAKARTA BARAT TAHUN 2020

Meidina Fajrin

Abstrak

Pada tahun 2017 jumlah kasus kanker payudara di Jakarta Barat sebesar 2,24% atau sebanyak 291 wanita terdiagnosis kanker payudara. Pengetahuan yang rendah, serta pemberian informasi yang tidak tepat menyebabkan wanita tidak melakukan upaya pencegahan dengan baik. Sehingga masih ditemukannya kasus kanker payudara setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan alat peraga dan video terhadap pengetahuan ibu – ibu PKK. Metode penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan desain *Two Group Pre-Post Test*. Penelitian dilakukan dengan melakukan promosi kesehatan secara langsung menggunakan alat peraga dan secara *online* menggunakan video. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2021 di Kelurahan Sukabumi Selatan Jakarta Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang ibu- ibu PKK. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Man whitney*. Untuk melihat media yang paling mempengaruhi pengetahuan terkait SADARI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan rata – rata pengetahuan setelah dilakukannya pendidikan kesehatan menggunakan alat peraga dan video dengan nilai *P-value* sebesar 0,002. Dimana alat peraga lebih mempengaruhi pengetahuan SADARI dengan rerata sebesar 48,31%. Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan Ibu – Ibu PKK tentang SADARI setelah dilakukannya pendidikan kesehatan. Disarankan agar Ibu PKK dapat mencari informasi dari berbagai sumber mengenai deteksi kanker payudara dan memiliki kemauan untuk melakukan deteksi dini kanker payudara sebagai upaya pencegahan penemuan kasus kanker payudara.

Kata Kunci : SADARI, Pendidikan kesehatan, Pengetahuan

THE EFFECT OF SADARI HEALTH EDUCATION WITH DEMONSTRATION PROPERTY AND VIDEO ON KNOWLEDGE OF PKK WOMEN IN SUKABUMI SELATAN SUB-DISTRICT WEST JAKARTA IN 2020

Meidina Fajrin

Abstract

In 2017, the number of breast cancer cases in West Jakarta was 2.24% or as many as 291 women diagnosed with breast cancer. Low knowledge, as well as the provision of inaccurate information, causes women did not to make good prevention efforts. So that there are still cases of breast cancer every year. This study aims to determine the effect of BSE (Breast Self-Exam) health education with demonstration property and video on the knowledge of PKK women. This research method was Quasi Experiment with Two Group Pre-Post Test design. The research was hold by conducting health promotion directly using demonstration property and online using video. The research was hold in January 2021 in Sukabumi Selatan Sub-District, West Jakarta. The sampling technique used total sampling with a total sample of 80 PKK women. Data analysis in this study used the Man Whitney test. To see the media that most influence BSE related knowledge. The results showed that there were differences in the average knowledge after health education using demonstration property and video with a P-value of 0.002. Where the demonstration property more influence BSE knowledge with an average of 48.31%. There was a significant increase in the knowledge of PKK women about BSE after health education was carried out. The recommendation is that PKK women can seek information from various sources regarding breast cancer detection and have the willingness to do early detection of breast cancer as an effort to prevent breast cancer case finding.

Keywords : Knowledge, Health Education, BSE